

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah penerapan strategi literasi visual dinilai sesuai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari. Hal tersebut dapat terlihat pada saat sebelum menggunakan strategi literasi visual kemampuan berpikir kritis siswa cenderung rendah, hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran siswa cenderung menerima materi dari guru saja, siswa juga kurang inisiatif untuk mencari informasi lain sehingga kemampuan berpikir kritisnya kurang berkembang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara eksperimen dan tidak adanya kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dan pengolahan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan uji t. Pengambilan data menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Pada pembelajaran seni tari menggunakan strategi literasi visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa telah mengalami peningkatan selama proses pembelajaran yaitu dalam aspek mengidentifikasi masalah dalam materi pembelajaran seni tari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, mengemukakan pendapat berdasarkan ide dan gagasannya, mengevaluasi pernyataan-pernyataan mengenai materi pembelajaran, dan menyimpulkan materi pembelajaran seni tari yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan uji t bahwa strategi literasi visual berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang meningkat dengan signifikan. Nilai rata-rata *pre-test* hanya mendapatkan nilai 71, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *post-test* yaitu 87,7. Selain itu, peneliti melakukan uji analisis data dan kesimpulan yang peneliti dapatkan yaitu setelah nilai *pre-test* dan *post-test* didapatkan dan setelah dilakukan perhitungan data. Peneliti mendapatkan hasil bahwa

nilai t_{hitung} yaitu 40,6, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu : $t_{hitung} > t_{tabel}$ $40,6 > 1,689$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari menggunakan strategi literasi visual cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, penerapan strategi literasi visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari telah berhasil, maka pembelajaran seni tari melalui strategi literasi visual disarankan:

1. Bagi Guru Seni Tari

Peran seorang guru merupakan hal utama yang harus diperhatikan dengan peran guru dalam pembelajaran diharapkan lebih memahami pentingnya strategi pembelajaran dan dapat menyesuaikan pembelajaran seni tari dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Tari UPI

Karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan sumber penelitian dan menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran seni tari di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan strategi yang dianggap mampu dan berhasil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, diharapkan karya tulis ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian mengenai strategi literasi visual dengan bahasan dan bahan ajar yang berbeda pada siswa sekolah lain.

4. Bagi Sasaran Penelitian

Penelitian ini mempunyai pengaruh besar bagi siswa, maka dari itu diharapkan kemampuan berpikir kritis dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.